

ABSTRAK

Muhammad Rival Bisqi : **“Peran *Difabel Creative Center* (DCC) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Difabel Di Daarut Tauhid** (Studi deskriptif di Daarut Tauhid, Jl. Gegerkalong Girang No.38, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat).”

Program *Difabel Creative Center* (DCC) terbentuk karena Aa Gym memiliki adik kandung yang penyandang difabel, adiknya ini sebagai inspirasi dari Aa Gym tersendiri, dan Aa Gym melihat banyak kaum difabel yang tidak bekerja karena keterbatasan mereka. Kurangnya keterampilan para penyandang difabel yang membuat mereka susah mendapatkan pekerjaan tersebut maka kesejahteraan sosial mereka terganggu atau tidak terpenuhi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Program *Difabel Creative Center* (DCC) dalam memberdayakan dan mensejahterakan para penyandang tersebut dapat berkembang terus menerus serta mengetahui upaya yang dilakukan Program *Difabel Creative Center* (DCC) dalam meningkatkan kesejahteraan sosial penyandang difabel.

Penelitian ini didasarkan pada teori pemberdayaan Mardikanto di mana proses perubahan sosial, ekonomi dan politik untuk menjadikan masyarakat yang berdaya, mandiri, dan partisipatif yang makin sejahtera dan berkelanjutan. *Difabel Creative Center* (DCC) memberdayakan para penyandang yang kurang memiliki kemampuan, hingga mereka berdaya, mandiri setelah mengikuti program ini, dan para penyandang bisa hidup sejahtera.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan pengurus dan peserta *Difabel Creative Center* (DCC). Serta data sekunder yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Difabel Creative Center* (DCC) melakukan berbagai kegiatan dari pelatihan menjahit, sablon, pijat reflexy, dan bekam, semua ini dilakukan untuk membuktikan bahwa kaum difabel dapat berkeaktifitas. *Difabel Creative Center* (DCC) pun memberikan pelatihan ini secara gratis kepada penyandang difabel yang tidak memiliki kemampuan dalam bersaing di dunia kerja.

